

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH EKOLOGI HEWAN DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

**TESIS**



**VENNI ERDA  
15177066**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## ABSTRACT

**Venni Erda, 2017 “Influence of Problem Based Learning Model on Animal Ecology Learning Outcome Reviewed from Learning Method”. Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.**

The reason behind this research was from the disappointing result of animal ecology student from padang state university. This assumption is based on the mid test result exam 2016/2017 period. The purpose of this research is to discover the influence of Problem Based Learning's model on study result of animal ecology subject, according to observation of student's learning method.

Researcher have used quasy experiment research methodology. Population of this research is every class of animal ecology class in third semester from three class. Sample was taken two class with purposive sampling. The sample of this research is student from A class as experiment class and B as control class. Data recollection method in this research is questionnaire of learning method identification and the test result of animal ecology subject. Researcher will use t-test and anava data analysis method.

According to result of research, researcher has drawn two brief conclusion. Firstly student who followed session using problem based learning model tend to achieve better result than student who using conventional learning method, based on visual, auditory, and kinesthetic learning styles. Secondly, there is no interaction between teaching model and learning styles to the result of student's outcomes on animal ecology subject.

Keyword: influence, problem based learning, learning method.

## ABSTRAK

**Venni Erda, 2017 “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Hewan Ditinjau dari Gaya Belajar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan di Universitas Negeri Padang. Hal ini terlihat pada nilai hasil ujian tengah semester tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas yang mengambil mata kuliah ekologi hewan pada tahun ajaran 2017-2018 semester gasal yang terdiri dari 3 kelas. Sampel terdiri dari dua kelas yang diambil secara *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah mahasiswa kelas A sebagai kelas eksperimen dan B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket identifikasi gaya belajar dan tes hasil belajar. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t dan anava dua jalur.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan. Pertama hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan yang mengikuti pembelajaran menggunakan model problem based learning lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional dilihat secara keseluruhan, maupun berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Kedua tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan.

Kata Kunci: pengaruh, problem based learning, gaya belajar.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Venni Erda

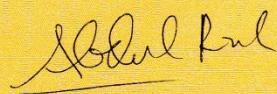
NIM : 15177066

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Abdul Razak, M.Si  
Pembimbing I



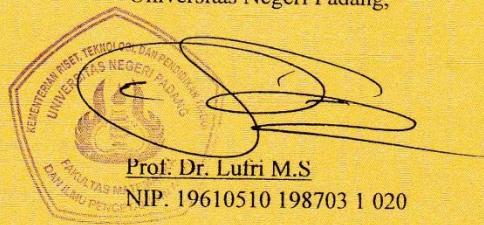
19-02-2018

Dr. Hardeli, M.Si  
Pembimbing II



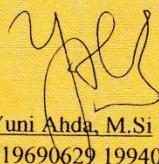
19-02-2018

Dekan FMIPA  
Universitas Negeri Padang,

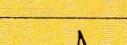


Ketua Program Studi,

Dr. Yuni Ahda, M.Si  
NIP. 19690629 199403 2 003



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Dr. Abdul Razak, M.Si ( <i>Ketua</i> )	 
2.	Dr. Hardeli, M.Si ( <i>Sekretaris</i> )	
3.	Dr. Azwir Anhar, M.Si ( <i>Anggota</i> )	
4.	Dr. Zulyusri, M.P. ( <i>Anggota</i> )	
5.	Dr. Yerizon, M.Si ( <i>Anggota</i> )	

**Mahasiswa:**

Nama : *Venni Erda*

NIM. : 15177066

Tanggal Ujian : 14 - 02 - 2018

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Hewan Ditinjau dari Gaya Belajar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini asli gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 Februari 2018  
Saya yang Menyatakan



Venni Erda  
NIM. 15177066

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Hewan”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S2) pada Program Studi Magister Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Hardeli, M.Si., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukkan dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.
2. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dr. Zulyusri, M.P., dan Bapak Dr. Yerizon, M.Si., selaku dosen kontributor.
3. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd., Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., Bapak Dr. Yerizon, M.Si., dan Ibu Dr. Tressyalina M.Pd., selaku validator.
4. Para dosen Program Studi Magister Pendidikan Biologi FMIPA UNP.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi 2015 dan semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, apabila masih terdapat kesalahan atau kekurangan, penulis mohon maaf. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Definisi Operasional .....	37
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Prosedur Penelitian .....	39
F. Desain Penelitian .....	41
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	50

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pengujian Hipotesis .....	59
C. Pembahasan .....	63
D. Keterbatasan Penelitian .....	78

**BAB V KASIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi .....	80
C. Saran .....	81

**DAFTAR PUSTAKA .....** 83**LAMPIRAN .....** 87

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah PBL .....	19
2. Desain Penelitian .....	41
3. Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Butir Angket Gaya Belajar .....	44
4. Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba .....	47
5. Deskripsi Data Hasil Belajar Mahasiswa .....	55
6. Deskripsi Data Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar .....	56
7. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data .....	58
8. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Data .....	59
9. Ringkasan Perhitungan Hipotesis Pertama .....	60
10. Ringkasan Perhitungan Hipotesis Kedua .....	62
11. Ringkasan Perhitungan Hipotesis Kelima .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Satuan Acuan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	87
2. Satuan Acuan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	103
3. Uji coba Angket Gaya Belajar Mahasiswa .....	115
4. Kisi-Kisi dan Angket Gaya Belajar .....	117
5. Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal .....	121
6. Hasil Analisis Daya Beda Soal .....	124
7. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal .....	125
8. Hasil Analisis Reliabilitas Soal .....	126
9. Hasil Analisis Uji Coba Soal .....	128
10. Kisi-Kisi dan Soal .....	129
11. Pedoman Penskoran Soal .....	131
12. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Mahasiswa .....	135
13. Hasil Gaya Belajar Mahasiswa .....	136
14. Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	139
15. Lembar Diskusi Mahasiswa .....	161

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah atau problema kehidupan yang ditemuinya (Trianto, 2012). Tujuan tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi, hendaklah melibatkan mahasiswa secara aktif. Dosen sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi, haruslah mampu merancang perkuliahan yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa diharapkan akan semakin termotivasi dan mampu mengerahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk menyerap informasi serta mengolahnya sehingga memberi manfaat yang bermakna bagi dirinya.

Pembelajaran biologi sebagai salah satu ilmu yang dipelajari pada satuan pendidikan perguruan tinggi, merupakan pembelajaran yang penuh dengan fakta, konsep, prinsip, dan teori. Lufri (2007) menjelaskan bahwa pembelajaran biologi

pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Pembelajaran biologi umumnya disajikan menggunakan istilah-istilah sehingga mahasiswa cenderung menghafal saja tanpa memahaminya. Materi biologi bukan hanya hafalan materi saja melainkan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Pemahaman mahasiswa tersebut harus dikonstruksi secara mandiri oleh mahasiswa, agar materi perkuliahan menjadi lebih mantap untuk dipahami.

Mata kuliah ekologi hewan merupakan salah satu cabang ilmu biologi yang wajib dipelajari di Perguruan Tinggi, yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari. Mata kuliah ini mengkaji tentang hubungan antara hewan dengan lingkungannya, termasuk manusia. Kenyataan yang ditemui sekarang ini, manusia cenderung kurang menjaga dan melestarikan alam sekitarnya, padahal alam memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia. Oleh karena itu, ekologi hewan penting dipelajari di Perguruan Tinggi agar mahasiswa mengetahui dan memahami pentingnya menjaga lingkungan termasuk hewan, agar saat mahasiswa tersebut terjun ke masyarakat mereka tidak canggung lagi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Rendahnya hasil belajar dan penguasaan biologi terjadi di program studi biologi pada mata kuliah ekologi hewan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada seorang dosen yang mengajar pada mata kuliah ekologi hewan diketahui bahwa rata-rata nilai ujian mid semester pada tahun ajaran 2016/2017 kelas Biologi A sebesar 69,42 dan kelas lainnya memiliki rata-rata sebesar 74,22. Data tentang hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan menunjukkan bahwa rata-rata nilai mid semesternya masih cukup rendah. Hal ini

menjelaskan bahwa tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah mereka dapatkan masih rendah.

Ekologi hewan merupakan mata kuliah yang mengkaji interaksi-interaksi antara hewan dengan lingkungan biotik dan abiotik secara langsung maupun tidak langsung meliputi sebaran (distribusi) maupun tingkat kelimpahan hewan tersebut. Objek kajian ekologi hewan erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya, jadi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Saat ini, lingkungan semakin berkurang kualitas maupun kuantitasnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, jadi banyak permasalahan yang berhubungan dengan ekologi hewan sering sekali kita temui saat ini. Kenyataan yang sering ditemui di lapangan, terdapat kecenderungan mahasiswa yang hanya menerima keterangan ataupun penjelasan dosen mengenai materi perkuliahan. Mahasiswa juga belum memperlihatkan keaktifan mereka untuk terlibat dalam proses perkuliahan. Mahasiswa masih terbiasa dengan pembelajaran yang pasif, hanya beberapa orang mahasiswa yang terlibat dalam proses diskusi, padahal mahasiswa sebenarnya memiliki kemampuan berfikir yang lebih baik lagi, hanya saja mereka tidak memanfaatkan kondisi tersebut secara maksimal.

Kenyataan di atas dapat dipenaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kebiasaan dan pendekatan yang digunakan oleh dosen selama proses pembelajaran. Dosen dituntut untuk mampu menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi tinggi, siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan, dan rasa percaya diri yang tinggi. Seorang dosen seyogyanya mampu membawa mahasiswa dalam kondisi belajar yang membuat

mereka merasa memiliki situasi belajar tersebut. Seorang mahasiswa yang merasa memiliki situasi belajar, maka hal tersebut dapat menimbulkan motivasi dalam diri mereka.

Dosen juga berperan sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing (Sardiman, 2004). Seyogyanya dosen harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dimana mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Peranan dosen sangat penting dalam merancang dan mendesain rencana pembelajaran untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kemampuan tersebut bertujuan agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyebabkan mahasiswa ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dosen sebaiknya mampu memilih metode dan strategi pembelajaran, memperhatikan materi pelajaran, media yang digunakan, dan kondisi/karakter mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang disingkat dengan PBL (Hidema, 2015). Melalui implementasi kurikulum 2013 juga terdapat beberapa model pembelajaran yang dianjurkan, salah satunya adalah PBL. Model PBL dapat membangkitkan minat mahasiswa, nyata, dan sesuai untuk membangun kemampuan intelektual. Model PBL merupakan model yang menggunakan masalah nyata dan mahasiswa belajar melalui masalah tersebut. Melalui model ini, mahasiswa menemukan dan mengkonstruksikan sendiri

pengetahuan sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk berkreatifitas dalam menemukan konsep atau ide-ide baru yang belum diketahuinya sebelumnya.

Model ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kemampuan bernalar seluas-luasnya dan membiasakan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Konsep-konsep yang didapat oleh mahasiswa dari hasil penemuannya sendiri akan menjadi lebih bermakna dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep tersebut akan semakin meningkat. Model ini mampu menantang mahasiswa untuk belajar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah-masalah nyata. Saat mahasiswa berkelompok untuk melakukan diskusi dengan mahasiswa yang lainnya, maka hal ini dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi terutama kemampuan untuk mengemukakan pendapat untuk memberikan solusi dari sebuah permasalahan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa selain model pembelajaran yang digunakan adalah gaya belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar yang mirip dengan gaya mengajar dosen, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik atau lebih tinggi tingkat kepuasannya (Gaiger, 1992). Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Setiap mahasiswa memiliki caranya sendiri dalam menyerap informasi. Dua individu yang berada dalam lingkungan yang sama dan mendapatkan perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki persamaan, pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama pula (Prashning, 2007). Masing-masing individu memiliki cara pandangnya sendiri terhadap setiap peristiwa yang

dialaminya. Mengenali gaya belajar mahasiswa dapat menentukan cara belajar yang paling efektif.

Gaya belajar mahasiswa terbentuk dari kecenderungan belajar mahasiswa melalui pengalaman yang konkret. Gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (DePotter, 2012). Gaya belajar visual adalah kemampuan belajar mahasiswa akan lebih maksimal dengan menggunakan bantuan visual (penglihatan). Gaya belajar auditori adalah kemampuan belajar mahasiswa akan lebih maksimal jika mendengarkan ceramah atau keterangan-keterangan yang disampaikan dosen secara langsung. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar mahasiswa baru bisa belajar dengan baik bila disertai dengan gerakan tubuh yang dilakukannya.

Informasi mengenai gaya belajar dibutuhkan untuk merancang proses pembelajaran agar materi yang diajarkan selama proses perkuliahan dapat diterima secara efektif oleh mahasiswa. Rancangan pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar berarti menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan potensi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik lagi (Uno, 2010). Dosen yang mampu memahami gaya belajar mahasiswa akan mudah membawa mahasiswa ke dalam proses pembelajaran karena dosen yang menjembatani jurang antara dunia pendidik dan dunia mahasiswa. Hal ini akan memudahkan dosen membangun jalinan untuk menyelesaikan bahan pembelajaran, membuat hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik dan memastikan terjadinya pemahaman pengetahuan. Rancangan pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar dapat

meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajriati (2015), bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi yaitu sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

Berdasarkan uraian di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Hewan Ditinjau dari Gaya Belajar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan.
2. Gaya belajar mahasiswa kurang dipertimbangkan oleh dosen dalam pemilihan model pembelajaran.
3. Faktor gaya belajar belum banyak diungkap melalui penelitian dibidang pendidikan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar yang akan diteliti adalah aspek kognitif mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PBL dan konvensional.

3. Gaya belajar mahasiswa yang dilihat adalah gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan yang mengikuti model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang mengikuti model PBL lebih tinggi daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat intraksi antara model pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan yang mengikuti model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.
2. Mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang mengikuti

model pembelajaran PBL lebih tinggi daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

3. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran PBL dan gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekologi hewan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang.
2. Bagi dosen, diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa, agar hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik lagi.
3. Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pembelajaran berbasis masalah dan gaya belajar mahasiswa.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini diperoleh temuan dan dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL lebih tinggi daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.
2. Hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL lebih tinggi daripada mahasiswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang diperoleh terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran PBL menghasilkan hasil belajar mahasiswa yang lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL menuntut mahasiswa untuk

mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki dalam sebuah kelompok untuk mengidentifikasi suatu masalah sampai pada penemuan suatu solusi oleh mahasiswa itu sendiri di dalam kelompoknya. Mahasiswa diberi kesempatan yang sebesar-besarnya namun tetap dalam arahan dan bimbingan dosen dalam menemukan solusi yang tepat.

Model pembelajaran PBL dapat diterapkan di universitas karena sesuai dengan kurikulum yang mengatur bahwa pembelajaran harus terpusat pada mahasiswa, bukan lagi pada dosen. Sebaiknya dosen dapat mengulang menggunakan model ini dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, selain itu, dosen juga dapat menggunakan model ini dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut ini.

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk meneliti mengenai pengaruh model PBL terhadap hasil belajar mahasiswa pada aspek afektif dan psikomotor pada mata kuliah ekologi hewan ditinjau dari gaya belajar.
2. Perlunya dilakukan penelitian mengenai pengaruh model PBL terhadap hasil belajar mahasiswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata kuliah lain ditinjau dari gaya belajar.

3. Perlunya diadakan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran lainnya terhadap hasil belajar mahasiswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata kuliah ekologi hewan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. M. S. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Hidrologi. *Jurnal Educatio* Vol. 10 (1): 101-117. Diakses Tanggal 21 September 2016.
- Ahmad, A. 2007. *Guru dalam Gaya Belajar Siswa*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ahmadi, A. dan Uhbiyati, N. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, T. 2010. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharaddin dan Nurwahyuni, E. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: depdiknas.
- DePotter, B. dan Hernacki, M. 2012. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Din wahyudin, S. dan Ishak, A. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Fajriati, R. 2015. Hubungan Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Tesis*. Tidak Diterbitkan: Universitas Negeri Padang.